

BAB I

PENDAHULUAN

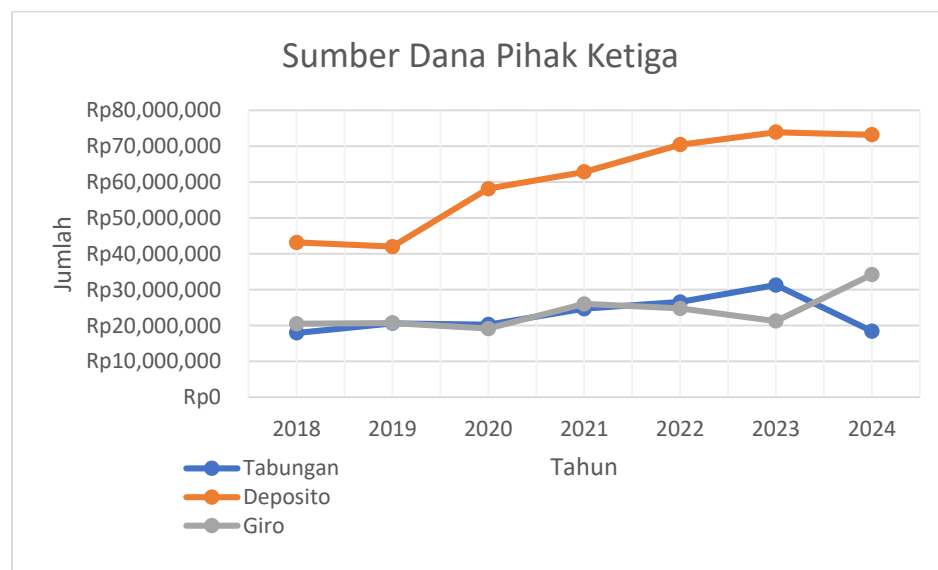
1.1. Latar Belakang Penelitian

Perbankan memainkan peranan yang sangat krusial dalam perekonomian, baik secara mikro maupun makro. Sebagai lembaga intermediasi, bank mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada sektor-sektor yang membutuhkan pembiayaan. Dalam hal ini, kemampuan bank untuk menghimpun dana (*funding*) menjadi indikator utama dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan bank.

Salah satu indikator utama dari kinerja perbankan adalah kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang dihimpun oleh bank terdiri dari berbagai jenis simpanan, yaitu tabungan, deposito, dan giro. Masing-masing jenis simpanan ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam hal likuiditas, biaya dana, maupun jangka waktu. Ketiga sumber dana ini dikenal sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK), yang merupakan bagian terbesar dari total dana yang dikelola oleh bank. Bagi sebagian besar bank, terutama bank-bank daerah, kemampuan untuk menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) seperti tabungan, deposito, dan giro, memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnis. Tabungan, deposito, dan giro masing-masing memberikan karakteristik yang berbeda: tabungan menawarkan biaya dana yang rendah, giro memberikan likuiditas tinggi, dan deposito menawarkan stabilitas dalam jangka menengah.

Seiring dengan perkembangan industri perbankan yang semakin kompetitif, setiap bank harus berinovasi dalam menghimpun dana dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka dengan tren perubahan preferensi nasabah, kondisi ekonomi, dan peraturan yang berlaku. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk, sebagai salah satu bank pembangunan daerah, mengalami pertumbuhan signifikan dalam dana pihak ketiga (tabungan, deposito, dan giro). Namun, berdasarkan data yang ada, terdapat beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi bank, terutama dalam mengelola proporsi sumber dana yang dihimpun dari masyarakat.

Berikut adalah data perkembangan Dana Pihak Ketiga PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2018 – 2024.



Sumber: Laporan Keuangan BJB, 2025 (data diolah)

Gambar 1. 1
Perkembangan DPK PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk periode 2018 – 2024

Berdasarkan fenomena pada Gambar 1.1 di atas, beberapa masalah yang dihadapi oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk adalah: 1) Penurunan giro yang signifikan; karena giro merupakan sumber dana yang paling likuid, yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan memastikan keseimbangan likuiditas bank. Namun, pada tahun 2023, terlihat adanya penurunan yang cukup signifikan dalam dana giro yang dihimpun oleh bank. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat, khususnya segmen nasabah bisnis, mungkin lebih memilih untuk menyimpan dana mereka pada produk simpanan lainnya yang memberikan bunga lebih tinggi, seperti tabungan dan deposito. Penurunan giro yang tajam ini menjadi salah satu masalah bagi bank karena giro adalah sumber likuiditas tinggi yang harus tetap terjaga agar bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan. Penurunan ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi nasabah, yang lebih memilih instrumen simpanan dengan bunga yang lebih tinggi, yang pada gilirannya mengurangi ketergantungan bank pada giro sebagai sumber dana utama untuk likuiditas. Fenomena ini perlu menjadi perhatian utama dalam analisis *funding growth*, karena giro adalah sumber dana yang sangat dibutuhkan untuk stabilitas keuangan; 2) Ketergantungan pada Deposito: deposito memberikan stabilitas dana dan menjadi salah satu sumber utama dana jangka menengah hingga panjang bagi bank, namun tingkat suku bunga yang tinggi untuk deposito dapat menambah biaya dana yang dikeluarkan oleh bank. Hal ini tentunya berdampak pada profitabilitas bank dalam jangka panjang, terutama apabila tingkat suku bunga pasar terus meningkat. Meskipun deposito menawarkan stabilitas yang lebih besar dibandingkan tabungan

dan giro, ketergantungan yang tinggi pada deposito dapat mengurangi margin keuntungan bank, mengingat suku bunga yang dibayar kepada nasabah deposito lebih tinggi daripada bunga yang diberikan untuk produk tabungan. Jika bank tidak dapat mengelola biaya dana dengan baik, ini dapat mengarah pada penurunan profitabilitas yang akan berdampak pada kinerja keuangan bank dalam jangka panjang. Sebagai contoh, bank harus mempertimbangkan kelanjutan strategi penghimpunan dana melalui deposito dan menjaga keseimbangan antara biaya dana dan pendapatan yang diperoleh dari dana tersebut. Oleh karena itu, pemahaman tentang pertumbuhan dana deposito dan dampaknya pada biaya operasional sangat penting dalam evaluasi *funding growth* yang dilakukan oleh bank; 3) Pengaruh Kondisi Makroekonomi; seperti suku bunga dan inflasi, memiliki dampak besar terhadap minat masyarakat dalam menabung. Penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia pada tahun 2020 hingga 2021 menyebabkan daya tarik deposito menurun, karena bunga yang ditawarkan lebih rendah dibandingkan dengan inflasi yang cukup tinggi. Pada saat suku bunga turun, masyarakat lebih cenderung mencari alternatif simpanan yang memberikan keamanan dan keuntungan yang stabil, namun bunga deposito menjadi kurang menarik.

Selain itu, tingkat inflasi yang tinggi pada beberapa tahun terakhir dapat memengaruhi daya beli nasabah, yang pada gilirannya akan memengaruhi keinginan nasabah untuk menabung di bank. Misalnya, dengan inflasi yang terus meningkat, nasabah mungkin lebih memilih untuk menyimpan uang mereka dalam bentuk yang lebih likuid atau investasi lainnya yang lebih menguntungkan. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan dana yang dihimpun oleh bank, karena produk

simpanan yang ditawarkan oleh bank kurang menarik bagi masyarakat yang khawatir dengan penurunan nilai uang akibat inflasi. Sebagai contoh, pada Desember 2022, inflasi Indonesia tercatat sebesar 5,51%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada tahun sebelumnya. Inflasi yang tinggi dapat membuat nasabah kurang tertarik untuk menyimpan dana dalam produk simpanan seperti deposito yang memberikan bunga lebih rendah. Oleh karena itu, bank perlu memahami pengaruh inflasi terhadap perilaku nasabah dan menyesuaikan produk yang ditawarkan untuk meningkatkan daya tarik simpanan mereka.

Meskipun banyak penelitian yang membahas pertumbuhan dana dan pengaruh suku bunga terhadap simpanan di bank, masih sedikit penelitian yang secara komprehensif membahas *funding growth* pada bank daerah, khususnya dalam hal bagaimana bank-bank daerah dapat mengelola tabungan, deposito, dan giro untuk menjaga keseimbangan yang sehat, mengingat tantangan ekonomi yang berubah-ubah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi *research gap* tersebut dengan menganalisis *funding growth* di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk untuk periode 2014-2024. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pertumbuhan dana yang dihimpun bank dari tabungan, deposito, dan giro, serta faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dana ini. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul “**Analisis *Funding Growth* dalam Penghimpunan Sumber Dana Bank (Studi Kasus pada PT Bank**

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Periode 2014-2024”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan Tabungan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Periode 2014-2024;
2. Bagaimana pertumbuhan Deposito pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Periode 2014-2024;
3. Bagaimana pertumbuhan Giro pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Periode 2014-2024.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi yang telah disebutkan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pertumbuhan Tabungan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Periode 2014-2024;
2. Pertumbuhan Deposito pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Periode 2014-2024;
3. Pertumbuhan Giro pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk Periode 2014-2024.

1.4. Kegunaan Penelitian

Tugas Akhir ini disusun dengan harapan untuk memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan, terutama mengenai *funding growth*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang bagaimana peningkatan sumber dana di bank-bank daerah, seperti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk, dapat diukur dan dianalisis menggunakan analisis *growth ratio*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada teori yang sudah ada, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait indikator pertumbuhan sumber dana yang penting untuk menilai kinerja perbankan dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan, deposito, dan giro).

2. Kegunaan praktis

Proposal Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam memahami aspek praktis dan teoritis mengenai *funding growth* dalam dunia perbankan. Penulis juga dapat lebih mendalami materi yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya terkait dengan penghimpunan dana, analisis keuangan, dan analisis rasio pertumbuhan. Penelitian ini juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan

keterampilan penelitian yang berguna dalam karier profesional di masa depan.

b. Bagi Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan topik-topik terkini dalam perbankan. Penelitian ini juga dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana, peningkatan likuiditas, dan analisis pertumbuhan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah kontribusi ilmiah dalam pengembangan studi perbankan di tingkat pendidikan tinggi.

c. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk dalam mengelola pertumbuhan sumber dana mereka, baik dalam hal tabungan, deposito, maupun giro. Dengan adanya analisis terkait *growth ratio* pada dana pihak ketiga, diharapkan bank dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dana dan merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan penghimpunan dana di masa depan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan produk dan layanan yang ada agar lebih relevan dengan kebutuhan nasabah dan menghadapi tantangan pasar yang dinamis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami topik terkait *funding growth* di sektor perbankan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kebijakan moneter, preferensi nasabah, dan teknologi digital terhadap pertumbuhan dana di bank. Penelitian ini juga dapat membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut mengenai indeks atau model analisis lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja bank dalam penghimpunan dana.

1.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang perbankan.

1.5.2. Jadwal Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan penelitian dimulai pada bulan Februari 2025. Untuk rincian waktu penelitian ini terlampir.

Tabel 1. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke :																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																				
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																				
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																				
4.	Seminar Proposal Tugas Akhir																				
5.	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																				
6.	Pengumpulan dan pengolahan data																				
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																				
8.	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																				

Sumber : Data diolah oleh penulis